

ABSTRAK

Sulfan Lukmanul Karim. 160531100036. Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. WACANA DISKRIMINASI DALAM LIRIK LAGU KARYA IKSAN SKUTER (Analisis Wacana Norman Fairclough Pada Lirik Lagu “Bingung” Karya Iksan Skuter). Dosen pembimbing: Dr. Yuliana Rakhmawati, S.Sos., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menggali wacana diskriminasi melalui lagu “Bingung”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi sebagai alat penelitian. Analisis wacana kritis sebagai perangkat analisisnya. Analisis wacana yang digunakan adalah analisis wacana kritis milik Norman Fairclough yang membagi analisis wacana dalam tiga dimensi, yaitu, *teks*, *discourse analysis*, dan *sociocultural practice*. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dalam lagu “Bingung” mengungkapkan secara garis besar yaitu berbagai konflik dalam masyarakat Indonesia dari segi Lingkungan, Sosial Budaya, Ekonomi Politik, ataupun Konflik antar Masyarakat. Dalam wacana diskriminasi yang dibangun dalam lirik “Bingung” lebih pada sebuah semangat perjuangan melawan bentuk keserakah penguasa, penindasan yang sifatnya represif, dan mendorong terjadinya sebuah perubahan sosial dan toleransi. Hasil dari analisis diskriminasi yang terjadi diketahui ada yang berbentuk diskriminasi sosial budaya, politik, hukum, ekonomi, dan Pendidikan. Penyebab dari diskriminasi tersebut adalah rasa kurangnya toleransi dan saling menghargai. Kejadian yang kurang menghargai tersebut di ceritakan singkat melalui lirik-lirik yang terdapat di lagu “Bingung”.

Kata kunci: Wacana, Diskriminasi, Lagu.

ABSTRACT

Sulfan Lukmanul Karim. 160531100036. Communication Studies Program. Faculty of Social and Cultural Sciences. University of Trunojoyo Madura. Discriminatory discourse analysis in the song lyrics by Iksan Skuter (Discourse Analysis of Norman Fairclough on the lyrics of the song “Bingung” by Iksan Skuter).

Mentor : Dr. Yuliana Rakhmawati, S.Sos.,M.Si

This study aims to find a discourse through the song "Bingung". This research is a descriptive qualitative type with content analysis method as a research tool. Critical discourse analysis as an analytical tool. Discourse analysis used is Norman Fairclough's critical discourse analysis which divides discourse analysis into three dimensions, namely text, discourse analysis, and sociocultural practice. The analysis uses reduction, presentation, and conclusion.

In the song "Bingung", an outline of the various conflicts in Indonesian society in terms of environment, socio-culture, political economy, as well as conflicts between communities. Discrimination discourse which is built in the lyrics of "Bingung" is more of a spirit of struggle against the form of rulers' greed, repressive oppression, and encourages social change and tolerance. The results of the analysis of discrimination that occurred were in the form of socio-cultural, political, legal, economic and educational discrimination. The cause of this discrimination is a lack of tolerance and mutual respect. The incident that does not appreciate this is briefly described through the lyrics contained in the song "Bingung".

Keywords: Discourse, Discrimination, Song.